

Demokrat Tuntut Trump untuk Cabut Blokade Ghaza

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Washington - Partai Demokrat di parlemen Amerika Serikat (AS) mendesak pemerintahan Presiden Donald Trump. Berbagai tuntutan yang disampaikan berkaitan langsung dengan kasus-[kasus strategis yang diperbuat Trump](#) selama ini. Termasuk salah satu tuntutan Demokrat dalam hal ini adalah untuk mengembalikan bantuan AS ke Jalur Gaza serta membuka Blokade Ghaza.

Tuntutan pemulihan hak warga Ghaza serta memulihkan blokade atas kondisi normalnya dilandaskan pada alasan krisis kemanusiaan. Mengutip media *Al-Ray*, Kamis (20/2), setidaknya 31 politisi Demokrat yang dipimpin oleh Mark Buchan dan wakilnya Deby Dingle, menyurati Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo.

Mark Buchan dan wakilnya Deby Dingle dari pihak politisi Demokrat meminta [Trump](#) untuk segera mengambil sikap tegas atas Ghaza. Menurutnya Ghaza berhak untuk mengambil “tindakan segera” dalam rangka mendapatkan kembali dana bantuan.

Dalam surat tertanggal Rabu (19/2) itu, anggota parlemen menulis, “Kami mendesak kepada pemerintah agar mengambil tindakan segera untuk meringankan krisis kemanusiaan di Gaza. Dan untuk mencari solusi bagi kebijakan blokade, yang telah mengakibatkan krisis kemanusiaan dan keamanan ini.”

Dalam pesan surat itu, Demokrat menunjuk pada kemerosotan terus-menerus infrastruktur air dan listrik di negerinya. Selain itu kemunduran sistem medis, kebutuhan layanan ekonomi juga mengalami penurunan drastis. Begitu pula dengan layanan sosial dasar lainnya.

Menurut Demokrat, blokade Ghaza yang berkepanjangan akan menyebabkan keruntuhan total di Gaza. Kondisi ini sangat disayangkan oleh Mark Buchan. Karena runtuhnya Ghaza akan memiliki pengaruh besar atas perekonomian AS.

Sebelumnya seorang pejabat AS mengatakan awal bulan ini, pemerintah AS telah menanggihkan bantuan kepada Palestina di Gaza dan Tepi Barat.

Partai Demokrat telah mengkritik pemotongan dana, dengan mengatakan mereka akan lebih menekan PBB dan kelompok-kelompok bantuan yang ingin memberikan akses kebutuhan air, makanan, pekerjaan dan perawatan kesehatan.

Mereka menekankan, krisis di Gaza itu dapat dihindari dengan melanjutkan bantuan bilateral AS ke Gaza, selain itu juga mendanai Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Pengungsi Palestina